

**PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM PEMBENTUKAN  
SIKAP KEBERAGAMAAN LANSIA DI RPSBM  
(RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS  
MASYARAKAT)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**NIMAS TRI NUGRAHANI**

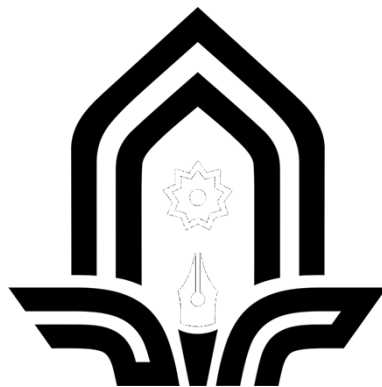
**NIM. 3518034**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM PEMBENTUKAN  
SIKAP KEBERAGAMAAN LANSIA DI RPSBM  
(RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS  
MASYARAKAT)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**NIMAS TRI NUGRAHANI**

**NIM. 3518034**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nimas Tri Nugrahani  
NIM : 3518034  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM PEMBENTUKAN SIKAP KEBERAGAMAAN LANSIA DI RPSBM (RUMAH ERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



**Nimas Tri Nugrahani**  
**NIM. 3518034**

## NOTA PEMBIMBING

**Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd**

**Perumahan Joyo Tentrem Asri Blok B, 08 Gejlig Kec. Kajen Kab. Pekalongan**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nimas Tri Nugrahani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nimas Tri Nugrahani  
NIM : 3518034  
Judul : **PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM PEMBENTUKAN SIKAP  
KEAGAMAAN LANSIA DI RPSBM (RUMAH PERLINDUNGAN  
SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Pembimbing,



**Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd**  
NIP. 198806302019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NIMAS TRI NUGRAHANI**  
NIM : **3518034**  
Judul Skripsi : **PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM  
PEMBENTUKAN SIKAP KEBERAGAMAAN LANSIA  
DI RPSBM (RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL  
BERBASIS MASYARAKAT)**

yang telah diujikan pada hari Selasa, 01 November 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Mashkur, M.Ag**

**NIP. 197306112003121001**

Penguji II

**Izza Himawanti, M.Si**

**NIP. 198812112019032006**

Pekalongan, 01 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag/**  
**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Reoublik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam

Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ي= i	اي= ai	ي= i
و= u	او= au	او= u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh : مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah Ta marbutah* mati

dilambangkan dengan /h/



Contoh :

فاطمت ditulis *Fatimah*

#### 4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/ Contoh :

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orangtua ku tercinta, Ibu Slamet Rohati dan Almarhum bapak saya tercinta, bapak Jarowi (Alm). Yang selalu ada di hati saya, terutama ibu yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang dan doa yang tiada henti semenjak bapak tiada. Yang menjadi peran ganda sebagai ibu sekaligus bapak untuk saya. Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras serta semangat yang terus mengalir, yang menjadi alasan terbesar saya untuk untuk terus maju, dan membuat bangga bapak saya di surga.
2. Kakakku, yang aku sayangi Adityas Tirah Rahayu, Tyas Mahardika Lestari, dan kakak iparku Andi Prastowo dan M. Luqmanul Hakim, terimakasih banyak karena selalu memberi semangat dan selalu mendoakan dalam perjalanan skripsiku ini. Memberikan support baik materi dan non-materi.
3. Sahabat-sahabat saya tercinta, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak karena selalu menjadi *support system*, pendengar yang baik dalam keadaan apapun baik suka maupun duka, selalu memberi semangat, doa dan bantuan dalam proses skripsi dari awal sampai selesai.
4. Seluruh dosen FUAD khususnya BPI yaitu Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dari semester satu sampai sekarang, terimakasih ibu karna sudah membimbing, memberi pengarahan dan motivasi-motivasi dalam perjalanan perkuliahan dan di luar perkuliahan.
5. Pembimbing skripsiku tercinta Ibu Khoirunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd, yang teramat baik senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan dari awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan semangat dan motivasi agar bertanggungjawab segera menyelesaikan skripsi.
6. Almameter tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu di kampus.

## **MOTTO**

“Cara Terbaik untuk memprediksi masa depan adalah dengan memepersiapkannya”

**-Alan Kay-**

## ABSTRAK

Nugrahani, Nimas Tri. 2022. *Peran Pembimbing Agama Dalam Pembentukan Sikap Keberagamaan Lansia di RPSBM (Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat)*. Skripsi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Unniversitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Kata kunci : Peran, Pembimbing Agama, dan Sikap Keberagamaan.

Latar belakang penelitian dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di RPSBM Kuripan, lansia yang berada di RPSBM memiliki permasalahan dalam sikap keberagamaannya, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya ciri-ciri seperti tidak hafal bacaan sholat, tidak hafal surah pendek termasuk Al-Fatihah, masih sering marah-marah, dan tidak bisa bersabar.

Berkaitan dengan peran pembimbing agama yang berada di RPSBM Kuripan, maka diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana peran pembimbing agama dalam pembentukan sikap keberagamaan lansia di RPSBM? Lalu yang kedua bagaimana sikap keberagamaan lansia di RPSBM?, sehingga diperoleh tujuan dan kegunaan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana peran pembimbing agama di RPSBM dalam pembentukan sikap keagamaan lansia dan bagaimana sikap keagamaan lansia di RPSBM.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan (*Field Research*) atau penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data peneliytian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menggunakan jenis analisis data yaitu reduksi, data display, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pembimbing agama dalam pembentukan sikap keberagamaan lansia yang ada di RPSBM Kuripan sudah sesuai dengan indikator peran pembimbing sebagaimana pada mestinya seperti pembimbing mengarahkan sikap keberagamaan lansia kearah yang lebih baik, lalu menasehati dan membantu lansia untuk melakukan hal-hal yang baik untuk diri mereka sendiri. Sedangkan sikap keberagamaan lansia di RPSBM Kuripan sebelum dan sesudah diberikan bimbingan keagamaan memiliki pengaruh dalam perubahan sikap keberagamaan lansia menjadi lebih baik seperti memiliki kesadaran untuk beribadah, menghafal bacaan sholat, mau menghafal surah-surah pendek, mulai hafal Al-fatikhah, mulai bersabar dengan istighfar, dan tidak mudah marah, jika dibandingkan dengan sebelum diberikan bimbingan keagamaan.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW semoga mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul akhir dan senantiasa menjadi suritauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini penulis susun sebagai suatu upaya untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah program studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) K. H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.

Dengan terselesaikan skripsi yang berjudul “PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM PEMBENTUKAN SIKAP KEBERAGAMAAN LANSIA DI RPSBM (RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT)” penulis dengan ikhlas menyampaikan terimakasih atas segala pihak yang telah membantu. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) K. H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Sam’anani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) K. H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) K. H. ABDURRAHMAN

WAHID Pekalongan yang memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dan memberikan izin menyelesaikan studi di BPI.

4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya serta memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berarti dalam masa studi dari semester satu sampai akhir ini.
5. Ibu Khoirunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarah bimbingan dan motivasi sehingga terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen di UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) K. H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kepala RPSBM Kuripan Kota Pekalongan, Ibu Titik Restuningsih, S.IP yang telah memberikan izin penelitian dan kesempatan bagi saya untuk meneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman BPI dan sahabat-sahabatku tercinta.
9. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt, memberikan balasan yang setimpal atas amal kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya Bahasa, cara penulisannya dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama.

Pekalongan, 24 Oktober 2022



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Analisis Teoritis.....	5
2. Penelitian yang Relevan.....	9
3. Kerangka Berpikir.....	12
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II PERAN PEMBIMBING AGAMA DAN PEMBENTUKAN SIKAP KEBERAGAMAAN LANSIA DI RPSBM (RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT) KURIPAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN</b>	
A. Peran Pembimbing Agama .....	23
B. Sikap Keberagamaan .....	32



C. Pembentukan Sikap Keberagamaan.....	36
<b>BAB III PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM PEMBENTUKAN SIKAP KEBERAGAMAAN LANSIA DI RPSBM (RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT) KURIPAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN</b>	
A. Gambaran Umum RPSBM Kuripan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.....	40
1. Sejarah RPSBM Kuripan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.....	40
2. Identitas Lembaga.....	41
B. Peran Pembimbing Agama Dalam Pembentukan Sikap Keberagamaan Lansia di RPSBM Kuripan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan .....	47
1. Pembimbing Memberikan Bimbingan Dan Arahan Kepada Individu.....	47
2. Pembimbing Menasehati Klien Dengan Membantu Mereka Menyadari Hal-Hal Yang Baik Dan Tidak Baik Dilakukan.....	51
C. Sikap Keberagamaan Lansia di RPSBM Kuripan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan .....	54
1. Kognitif.....	54
2. Afeksi.....	56
3. Konatif .....	57
<b>BAB IV ANALISIS PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM PEMBENTUKAN SIKAP KEBERAGAMAAN LANSIA DI RPSBM (RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT) KURIPAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN</b>	
A. Peran Pembimbing Agama dalam Pembentukan Sikap Keberagamaan Lansia di RPSBM Kuripan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan .....	62
B. Analisis Sikap Keberagamaan Lansia di RPSBM Kuripan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan .....	67
1. Kognitif.....	67
2. Afektif.....	69

3. Konatif.....	70
-----------------	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	72
--------------------	----

B. Saran-saran.....	73
---------------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 .....	9
Tabel 1.2 .....	14
Tabel 3.1 .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sikap keberagamaan merupakan reaksi efektif berupa penilaian terhadap segala sesuatu yang merupakan hasil dari penalaran, pemahaman, dalam menentukan pilihannya baik positif maupun negatif yang berkaitan dalam hal beragama. Seperti bagaimana hubungan antara individu dengan tuhan, sikap keberagamaan lansia di RPSBM Kuripan yang rendah menjadi problem utama yang menghambat lansia mencapai sikap keberagamaan yang baik sesuai dengan ketentuan agama, selain itu sikap keagamaan yang kurang baik juga berdampak pada semangat hidup lansia yang cenderung membuat lansia terpuruk. Lansia di RPSBM Kuripan memiliki sikap keberagamaan yang kurang baik ditunjukkan dengan lansia yang tidak sepenuhnya hafal baca'an sholat bahkan ada yang sudah lupa samasekali mengenai tata cara sholat beserta bacaannya, lalu lansia yang tidak hafal surah-surah pendek, kurangnya keyakinan lansia terhadap agama, kurang bersabar dan sering terpancing untuk marah-marah.

Manusia seiring bertambahnya usia memang akan semakin bertambah pula beban psikologi yang dipikulnya, begitupun manusia yang memasuki fase usia lanjut atau lansia. Manusia yang telah berusia lanjut akan mengalami penurunan fisik begitu pula penurunan psikis yang sering berpengaruh terhadap sikap keberagamaan lansia itu sendiri, sehingga diperlukan peran seorang

pembimbing keagamaan yang bisa membimbing para lansia seperti halnya di RPSBM (Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat) kuripan kecamatan pekalongan selatan kota pekalongan, agar lansia dapat memahami dan kembali mematuhi ajaran agama.

Kehadiran pembimbing keagamaan bagi lansia terutama yang tinggal di panti sosial seperti RPSBM (Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat) di Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, merupakan kebutuhan utama atau dasar bagi para lansia. Peran pembimbing keagamaan di RPSBM tersebut adalah memberikan pelayanan bimbingan, khususnya bimbingan keagamaan, seperti memberikan arahan dan bimbingan kepada lansia untuk sholat, mengaji, membaca Al-Qur'an, menghafal surah pendek. Lalu menasehati lansia agar senantiasa bersabar, saling menyayangi sesama lansia lainnya. Dalam perannya, pembimbing keagamaan melakukan bimbingan dengan proses yang seimbang, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri dan kemudian sanggup mengarahkan dirinya sendiri untuk bertindak secara wajar sesuai dengan tuntunan agama, masyarakat dan kehidupan pada umumnya.<sup>1</sup>

Peran pembimbing keagamaan di RPSBM memiliki peran besar untuk membimbing lansia agar sikap keberagaman lansia bisa memiliki perubahan kearah yang lebih baik sehingga lansia dapat memiliki harapan dan semangat hidup yang lebih tinggi. Bicara mengenai peran pembimbing keagamaan

---

<sup>1</sup> Nirwana, "Peran Pembimbing Agama Terhadap Pembinaan Akhlak Anak Di Panti Asuhan Al-Amin Kecamatan Ujung Kota Parepare", (Parepare : *SKRIPSI IAIN Parepare*, 2019), hlm. 1.

terutama yang dibutuhkan oleh lansia di RPSBM Kuripan, bisa dikatakan memiliki peran penting berdasarkan dari wawancara peneliti dengan salah satu pembimbing agama yang bernama Bapak Nur Kholish Rofi'I,<sup>2</sup> pada saat mengikuti kegiatan beliau dalam memberikan bimbingan keagamaan terhadap lansia di RPSBM, pada saat observasi penulis melihat kondisi mental dan fisik lansia yang terlihat kurang terurus, lalu sikap keberagamaan mereka juga kurang baik menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya.

Berdasar dari latar belakang tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul *“Peran Pembimbing Agama Dalam Pembentukan Sikap Keberagamaan Lansia Di RPSBM (Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat) Kuripan, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana peran pembimbing agama di RPSBM Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan ?
2. Bagaimana sikap keberagamaan lansia di RPSBM Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan ?

---

<sup>2</sup> Nur Kholish Rofi'I, Pembimbing Agama RPSBM Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 februari 2022.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari masalah yang telah dirumuskan, diperoleh tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran pembimbing agama di RPSBM Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana sikap keberagaman lansia di RPSBM Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
  - 1.1. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari peran pembimbing agama yang berada di RPSBM (Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat) Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.
  - 1.2. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana sikap keberagaman lansia sebelum dan sesudah diberikan bimbingan keagamaan oleh pembimbing agama di RPSBM (Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat) Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.



## 2. Kegunaan Praktis

2.1. Penelitian ini dapat digunakan untuk memahami mengenai peran pembimbing agama di RPSBM Kuripan kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

2.2. Penelitian ini dapat digunakan untuk memahami mengenai proses pembentukan sikap keberagamaan lansia, serta dapat mendorong dan memperluas wawasan peneliti tentang apa dan bagaimana sikap keberagamaan lansia di RPSBM Kuripan kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Analisis Teoritis

##### 1) Peran Pembimbing Agama

Istilah dalam bahasa Inggris kata *guidance*, berawal dari kata kerja, kata kerja itu ialah *to guide*, yang memiliki makna yaitu memberikan bimbingan, membantu, dan atau memajukan. Secara Istilah, kata *guidance* adalah terjemahan dari kata Pembimbing Agama. Berdasarkan dari istilah bahasa Inggris tersebut, jadi pembimbing agama berarti juga secara umum orang yang melakukan sebuah kegiatan menuntun atau membina.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Muhammad Saepul Ulum, "Peranan Pembimbing Agama Islam Dalam Memberikan Motivasi Pentingnya Belajar Al-Qur'an Di Majelis Taklim Bandungan Kampung Sawah Lega", (*Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 02, No. 01 Januari-Juni 2020*), hlm. 9.

Teori peran pembimbing agama menurut Namora Lumongga Lubis dalam bukunya “Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktek” adalah sebagai berikut :

- a. Konselor atau pembimbing memberikan bimbingan atau arahan kepada individu tergantung pada masalah yang dihadapi klien. Oleh karena itu, untuk menjadi dewasa dan bijaksana dalam menghadapi persoalan yang dihadapi para pembimbing agama, para pembimbing agama harus memiliki kepribadian yang matang.
- b. Pembimbing menasihati klien dengan membantu mereka melakukan hal-hal baik untuk diri mereka sendiri, menghindari hal-hal yang tidak boleh mereka lakukan, dan memecahkan masalah.<sup>4</sup>

## 2) Sikap Keberagamaan

Sikap keberagamaan adalah kondisi yang ada dalam diri individu dimana dia bertindak sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap Tuhan dan agama. Sikap beragama didasarkan pada koherensi antara keyakinan beragama sebagai faktor kognitif, perasaan keberagamaan sebagai faktor emosional, dan perilaku keberagamaan sebagai faktor keberagamaan. Dengan demikian,

---

<sup>4</sup> Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 23.

sikap keberagamaan merupakan integrasi kompleks dari pengetahuan dan perasaan keagamaan seseorang.

Keyakinan beragama seorang individu dapat diukur dari hubungan antara nilai-nilai agama dengan persepsi, perasaan, dan sikap individu tentang isu-isu yang berkaitan dengan agama. Dengan demikian, sikap keberagamaan seseorang dapat terbentuk dari pemahaman dan pengalamannya sendiri tentang agama.<sup>5</sup>

Menurut Zuhairini,<sup>6</sup> ketika seseorang bisa dikatakan memiliki sikap keberagamaan yang sesuai dengan aturan agama maka ada tiga cakupan aspek sikap keberagamaan, yaitu :

- a. Aspek kognitif, dengan kata lain, segala sesuatu yang menyangkut intelektual manusia, seperti melakukan segala macam kebaikan dan menghindari keburukan.
- b. Aspek afektif, artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan perasaan/perasaan batin yang dimiliki seseorang, perasaan senang, setuju dan tidak setuju, dan kecintaan terhadap agama, bahwa agama adalah sesuatu yang baik dan sesuatu yang benar.
- c. Aspek konatif, dengan kata lain, ini semua tentang perilaku keberagamaan, dan aspek ini membantu membangkitkan perasaan kejujuran dan ketulusan dalam mengamalkan ajaran

---

<sup>5</sup> Yudi Guncahyo, "Upaya Peningkatan Sikap Keagamaan Bagi Remaja Islam Di Desa Kebon Damar Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur", (*Skripsi Pendidikan Agama Islam: UIN Raden Intan Lampung*, 2021), hlm. 25.

<sup>6</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Mataram: Bumi Aksara, 2009), hlm. 42-43.

agama dalam kehidupan seseorang. Aspek ini berperan dalam menentukan apakah suatu ajaran agama didasarkan pada pertimbangan intelektual seseorang tersebut.

Secara struktural, sikap memiliki tiga komponen utama. kognitif, afektif (emosional), dan konatif (memori). Komponen kognitif mencakup keyakinan, dan stereotip yang dimiliki orang tentang sesuatu. Persepsi dan keyakinan individu tentang subjek pekerjaan berbentuk pandangan (opini), seringkali stereotip dan pola mental. Komponen kognitif yang merupakan sikap ini tidak selalunya benar. Kepercayaan sebenarnya dapat muncul ketika informasi yang akurat tentang suatu objek kurang. Kebutuhan emosional seringkali menjadi penentu utama dalam membangun kepercayaan.

Komponen Afektif, Komponen afektif melibatkan perasaan atau respon emosional kita terhadap suatu objek membentuk sikap positif atau negatif terhadapnya. Unsur emosi atau aspek emosional afektif merupakan unsur sikap yang paling mendarah daging dan paling tahan terhadap pengaruh yang dapat merubah sikap.<sup>7</sup> Unsur emosional meliputi perasaan dan emosi. Respon emosional ini sangat ditentukan oleh keyakinan tentang objek tersebut, apakah itu baik atau buruk, berguna atau tidak.

---

<sup>7</sup> Saifudin Azwar, *Sikap Manusia*, (Yogyakarta: Liberty, 1988), hlm. 17-18.

Komponen Konatif atau juga dapat dikatakan sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak (perilaku) Dalam kaitannya dengan objek sikap. Perilaku seseorang dalam situasi tertentu atau ketika dihadapkan pada stimulus tertentu sangat dipengaruhi oleh keyakinan dan perasaannya tentang stimulus tersebut.<sup>8</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Seperti yang kita ketahui bahwa guna mendukung argumentasi daripada penelitian yang dikakukan, penulis melakukan kajian terhadap berbagai literatur dan karya yang bersinggungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Dalam katiannya dengan penelitian terdahulu penulis menemukan beberapa karya ilmiah, yang membahas tentang peran pembimbing agama dalam pembentukan sikap keberagamaan lansia yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan.

Antara lain :

**Tabel 1.1**

No.	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Adelia Pratiwi Dewini, M. Jufri Halim / JPA Vol. 8, No. 1, 2021.	Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Lansia Melalui Dzikir di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia	1. Penelitian ini membahas mengenai kondisi psikis lansia dalam menghadapi kematian, kehilangan	1. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, di sisi lain, pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti

<sup>8</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Mataram: Bumi Aksara, 2009), hlm. 21.

		1 Cipayung-Jakarta Timur. <sup>9</sup>	keluarga, teman karib dan dukungan sosial. 2. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif	adalah pendekatan psikologis. 2. Metode yang dilakukan peneliti tersebut adalah metode dzikir, sedangkan metode yang peneliti gunakan adalah bimbingan keagamaan oleh pembimbing agama. 3. Tempat dan waktu dilakukannya penelitian.
2.	Sasqia Pivin Aulia, Suhaimi / <i>Al-Ittizaan</i> : Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 3, No. 2, 2020, pp. 67-71.	Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kesiapan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru. <sup>10</sup>	1. Penelitian ini membahas mengenai bimbingan agama yang bertujuan untuk membantu individu agar kehidupan rohaninya sejalan dengan petunjuk Allah.	1. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif, sedangkan penelitian yang peneliti gunakan, yaitu kualitatif. 2. Tempat dan waktu dilakukannya penelitian.

<sup>9</sup> Adelia Pratiwi Dewini, M. Jufri Halim, "Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Lansia Melalui Dzikir Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung-Jakarta Timur", (*JPA Vol. 8 No. 1*, 2021), hlm. 19.

<sup>10</sup> Sasqia Pivin Aulia, Suhaimi, "Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kesiapan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru", (*Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 3, No. 2*, 2020, pp. 67-71), hlm. 67.

			2. Membahas mengenai kondisi psikis lansia.	
3.	Andi M. Darlis, Opi Morizka / Journal Ghaidan, Vol 2, No. 2, 2018.	Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Hidup Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang. <sup>11</sup>	1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi bimbingan agama dan aktivitas lansia. 2. Jenis penelitian kualitatif dengan <i>field research</i> (penelitian lapangan)	1. Tempat dan waktu dilakukannya penelitian. 2. Teknik yang digunakan yaitu bimbingan kelompok.
4.	Miftah Riwayanti / SKRIPSI UIN SUSKA Riau, 2020.	Hubungan Bimbingan Agama Terhadap Kondisi Psikis Bagi Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekan Baru. <sup>12</sup>	1. Latarbelakang dari penelitian yaitu kondisi psikis dan fisik lansia yang semakin menurun	1. Waktu dan tempat penelitian. 2. Pengambilan data melalui angket, dokumentasi dan pengolahan data melalui SPSS. 3. Metode penelitian kuantitatif.

<sup>11</sup> Andi M. Darlis, Opi Morizka, "Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Hidup Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang", (*Journal Ghaidan, Vol 2, No. 2, 2018*), hlm. 1.

<sup>12</sup> Miftah Riwayanti, "Hubungan Bimbingan Agama Terhadap Kondisi Psikis Bagi Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekan Baru", (*SKRIPSI UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020*), hlm. i.

5.	Fatikhah / SKRIPSI UIN Walisongo Semarang, 2019.	Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Menurunkan Kecemasan Akan Kematian Pada Lansia Di Rumah Pelayanan Sosial Lansia Pucang Gading Semarang. <sup>13</sup>	1. Jenis penelitian tersebut adalah kualitatif deskriptif.	1. Waktu dan tempat penelitian. 2. Dilatarbelakangi oleh perubahan kondisi fisik lansia saja.
----	--	--	---	--

### 3. Kerangka Berpikir.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa peran pembimbing agama dalam pelaksanaan bimbingan agama bagi lansia dapat membantu lansia mencapai aspek-aspek keagamaan. Aspek-aspek dalam upaya memberikan pemahaman agama pada lansia dengan menggunakan metode-metode dan pendekatan-pendekatan dalam bimbingan Islam. Dalam penelitian ini, pembimbing agama di RPSBM Kripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan sesuai dengan teori peran pembimbing milik Namora Lumongga Lubis yaitu pembimbing agama memberikan bimbingan atau arahan kepada lansia, lalu pembimbing agama menasehati lansia dengan membantu mereka menghindari hal yang tidak boleh mereka lakukan.

---

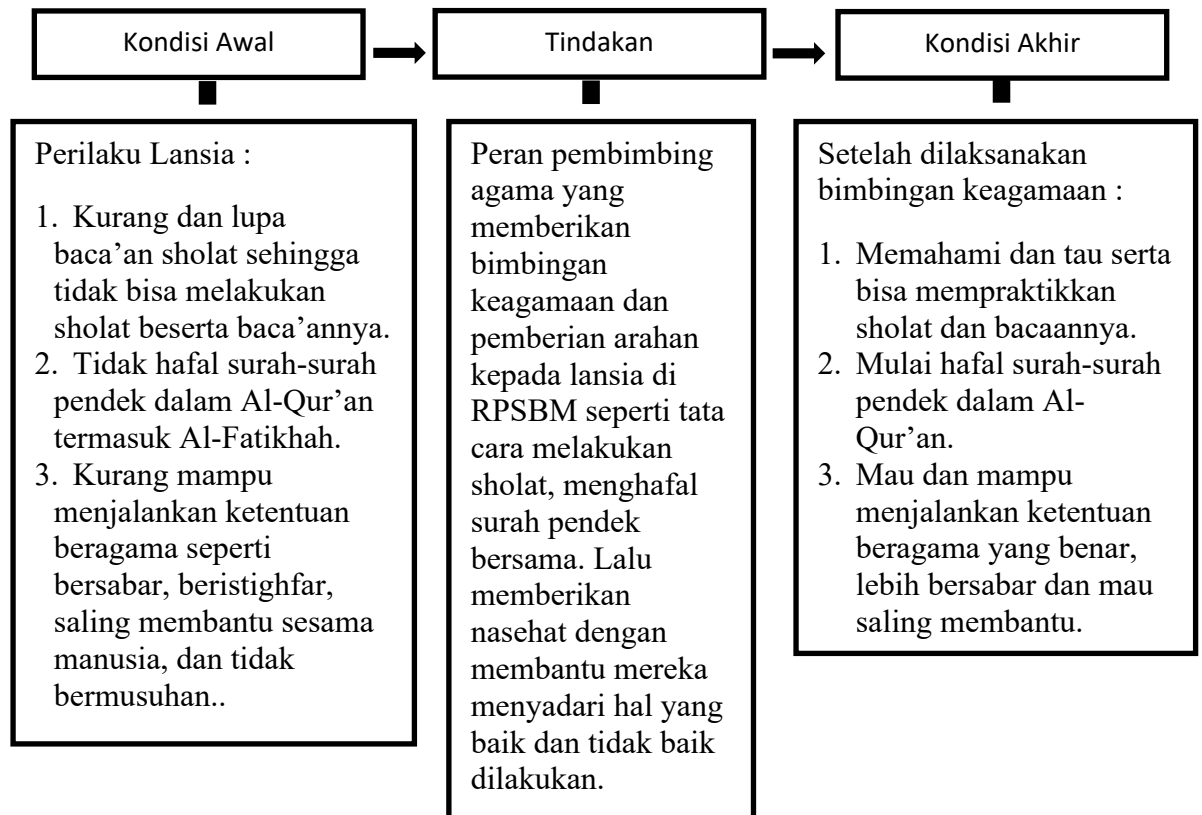
<sup>13</sup> Fatikhah, "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Menurunkan Kecemasan Akan Kematian Pada Lansia Di Rumah Pelayanan Sosial Lansia Pucang Gading Semarang", (*SKRIPSI UIN Walisongo Semarang*, 2019), hlm. xi.



Hasil dari peran pembimbing agama dalam pemberian bimbingan keagamaan oleh pembimbing agama ditunjukkan dengan perubahan sikap dan perilaku lansia berdasarkan data di lapangan dengan merujuk teori yang dikembangkan oleh Namora Lumongga Lubis dan Zuhairini meliputi pemahaman lansia mengenai ketentuan dan petunjuk agama yang benar seperti tata cara dan bacaan sholat secara intelektual, lalu tingkat emosional, pengahyatan, dan perasaan lansia tersebut kaitannya dengan ketentuan dan petunjuk agama, dan kemampuan serta kemauan lansia dalam menjalankan ketentuan dan petunjuk agama yang benar seperti lebih bersabar, dan mau saling membantu satu sama lain.

Lansia yang kurang dalam perilaku tersebut diatas dapat dibantu melalui peran pembimbing agama yang membantu lansia dalam memperoleh pemahaman agama dan kembali dalam ketaatan kepada Allah SWT. Berikut tabel gambar kerangka berfikir sebagai berikut :

Tabel 1.2



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis yang bertujuan untuk melihat baik keadaan spiritual, dampak dan konsekuensi atau akibat individu beragama. Pendekatan psikologis mengeksplorasi pemahaman hubungan antara agama dan jiwa

manusia. Hubungan ini digali melalui manifestasi jiwa manusia dalam sikap dan hubungan keislaman.<sup>14</sup>

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif aepaerti kata-kata atau frase yang relevan dengan subjek penelitian.<sup>15</sup> Penelitian kualitatif ini dibuat dan dicari berdasarkan dari problem baik itu fenomena sosial dan lingkungan sosial yang mencakup tempat, waktu, peristiwa dan pelaku atau siapa saja yang terlibat didalamnya.

Lingkungan sosial masyarakat digambarkan sedemikian rupa sehingga penelitian kualitatif mengajukan pertanyaan mendasar tentang apa yang terlibat dalam insiden dan bagaimana, kapan, dan di mana itu terjadi.<sup>16</sup> Dengan menggunakan desain penelitian kualitatif ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai bagaimana peran pembimbing agama dalam pembentukan sikap keagamaan lansia di RPSBM Kuripan.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah (*Field Research*) atau penelitian lapangan, penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi atau lapangan untuk menyelidiki dan memperoleh data secara

---

<sup>14</sup> Khairul, Siti Kholidah Marbun, Helfinasyam Batubara, Juliana Putri Pasaribu, "Metode Pendekatan Psikologis Dalam Studi Islam", (*Journal Al-Mahyra, Vol 02, No 01, April 2021, 20-30*), hlm. 23.

<sup>15</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

<sup>16</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 27.

langsung. Peneliti memilih jenis penelitian ini untuk memperoleh gambaran data yang detail dan lengkap yang relevan dengan kondisi penelitian, dan dimaksudkan untuk mengatasi secara intensif konteks situasi saat ini dan interaksi lingkungan unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>17</sup>

Peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi mengenai peran pembimbing agama dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan kepada lansia di RPSBM Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kabupaten Pekalongan.

c. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RPSBM (Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat) Kuripan, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan. Tepatnya berada di Jl. Hos Cokroaminoto No. 360. Penelitian ini dilakukan dengan target selama kurang lebih 2 bulan yaitu bulan September dan Oktober 2022.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah narasumber penelitian. Teknik identifikasi objek ini menggunakan teknik sampling tertarget (purposive sampling). Targeting adalah metode pemilihan subjek penelitian dengan memilih siapa yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>17</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 46.

1. Pembimbing agama, ustadz/ustadzah.
2. Lansia yang masih bisa diajak komunikasi secara langsung.
3. Pengurus dan kepala bangsal lansia yang telah memberikan izin penelitian di RPSBM Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kabupaten Pekalongan.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tempat yang akan digunakan untuk penelitian yaitu RPSBM (Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat) Kuripan, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kabupaten Pekalongan.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui interaksi langsung dengan subjek tanpa melalui perantara, data ini diperoleh dari opini subjek secara individual maupun kelompok.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini yang dapat menjadi awal data primer yaitu informasi dari subjek melalui proses wawancara dengan pembimbing agama bagi lansia di RPSBM Kuripan, pengurus dan kepala bangsal Lansia di RPSBM Kuripan, serta lansia yang masih dapat diajak berkomunikasi dengan baik.

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui pihak lain, seperti artikel ilmiah, jurnal penelitian, buku mengenai tema penelitian dan arsip-arsip data di RPSBM Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses dalam mendapatkan data untuk keperluan penelitian. Teknik-teknik yang akan dipergunakan dalam penelitian tersebut adalah :

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara. Wawancara ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara yaitu tanya jawab dengan narasumber dengan bertatap muka antara pewawancara atau orang yang mengajukan pertanyaan dengan narasumber atau informan yaitu orang yang akan menjawab pertanyaan dari narasumber mengenai informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai data yang dikumpulkan.<sup>19</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara dengan narasumber data langsung yaitu pembimbing agama yang berperan dalam membimbing keagamaan lansia di

---

<sup>19</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hlm. 111.

RPSBM Kuripan, lalu wawancara dengan pengurus atau ketua bangsal lansia di RPSBM Kuripan, dan wawancara dengan lansia yang masih sehat dan dapat diajak komunikasi dengan baik. Wawancara dilakukan dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang bertujuan dan mengarah untuk menggali informasi yang berkaitan dengan sikap keagamaan lansia dengan adanya peran pembimbing agama di RPSBM Kuripan serta bagaimana proses dan peran pembimbing agama bagi para lansia tersebut dalam pembentukan sikap keagamaan lansia di RPSBM Kuripan.

b. Observasi

Observasi adalah metode penelitian dimana seorang peneliti terjun langsung ke suatu lokasi penelitian dan mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan lokasi, ruang, orang yang terlibat, dan kegiatan, benda-benda yang ada di lokasi, peristiwa yang terjadi, perasaan, tujuan dan waktu.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti melakukan pengamatan serta mencatat hal-hal penting yang dilakukan dalam proses pelaksanaan bimbingan keagamaan oleh pembimbing agama di RPSBM Kuripan.

---

<sup>20</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan memperoleh data tentang hal-hal atau variabel-variabel yang berupa buku, catatan, agenda, transkrip dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa data terbaru lansia yang ada di RPSBM dan data pembimbing agama di RPSBM Kuripan sebagai upaya penggalan data penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini ialah menggunakan analisis data yang juga dikembangkan dalam buku "*Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*" oleh Sugiono<sup>21</sup> dari Milles dan Huberman, yaitu analisis data dengan model interaksi, analisis model interaksi ini memiliki tiga tahap analisis, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih pokok dan tema data yang diperoleh. Dalam penelitian kegiatan ini dilakukan untuk menyaring jawaban atau data yang diperoleh dari subjek atau responden guna mendapatkan data yang memiliki kesesuaian dengan topik penelitian. Dengan adanya proses reduksi data ini, atau penyaringan data dari narasumber maka akan semakin memudahkan peneliti karna akan memperoleh data yang lebih fokus dan lebih sesuai

---

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 249.



dengan tema dan kebutuhan penelitian serta mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap yang kedua yaitu penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk bagan, flowchart, uraian singkat dan sejenisnya. Dalam tahap ini penulis akan menjelaskan dengan sistematis mengenai pelaksanaan bimbingan agama dalam rangka membentuk sikap keagamaan lansia di RPSBM Kuripan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap yang terakhir ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan ialah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan adalah temuan penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data untuk menarik atau memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan adalah temuan penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi subjek penelitian berdasarkan studi penelitian. Pada fase ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis sebelumnya dan sesuai dengan teori yang digunakan pada landasan awal. Kesimpulan tersebut kemudian digunakan sebagai hasil dari penelitian yang berkaitan dengan peran pembimbing agama guna meningkatkan sikap keagamaan lansia di RPSBM Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah tata urutan dari pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Selain sebagai gambaran tata urutan pembahasan, sistematika penulisan ini juga berfungsi sebagai penyampaian gagasan pokok dari setiap bab. Dalam skripsi yang peneliti susun, terdiri atas lima BAB, adapun didalamnya berisi beberapa sub BAB, yaitu :

Bab I adalah Pendahuluan, yaitu latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, analisis data, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah pembahasan mengenai landasan teori yang menyangkut peran pembimbing agama dalam pembentukan sikap keberagamaan Lansia di RPSBM Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

Bab III adalah hasil temuan penelitian, membahas bagaimana temuan di lapangan mengenai pelaksanaan dan peran pembimbing agama dalam pembentukan sikap keberagamaan lansia di RPSBM Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

Bab IV adalah analisis dan evaluasi hasil penelitian mengenai peran pembimbing agama dalam pembentukan sikap keberagamaan lansia di RPSBM Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

Bab V adalah penutup, berisi kesimpulan dan saran dari peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran pembimbing agama di RPSBM Kota Pekalongan adalah melakukan bimbingan keagamaan kepada lansia yang berada di RPSBM dan bertujuan untuk membantu lansia memperoleh perubahan sikap keberagamaan yang lebih baik di RPSBM Kota Pekalongan, bimbingan agama yang dilakukan oleh dua pembimbing agama yaitu ibu zamronah dan pak kholis dilakukan agar lansia dapat meningkatkan sikap beragama dan kesadaran perilaku beragama yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan agama. Kegiatan tersebut juga menarik dan menyenangkan berdasarkan pengamatan di lapangan mengenai antusiasme lansia dalam proses bimbingan agama yang dilakukan oleh pembimbing agama di RPSBM Kota Pekalongan. Semangat lansia yang mau dan mampu berubah kearah yang lebih baik berkat peran pembimbing agama yakni terbentuk sikap keberagamaan yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Sikap keberagamaan lansia yang mengalami perubahan menjadi lebih baik, jika dibandingkan dengan sebelum diberikan bimbingan keagamaan, perubahan yang ditunjukkan dari wawancara dengan beberapa lansia yaitu ibu Suprihatin, salamah, siti, siti rahayu, rukayah, bapak ali. Yang

menunjukkan perasaan dan perubahan sikap beragama yang berkembang menjadi lebih baik dari sebelumnya, serta wawancara dengan pembimbing agama yaitu ibu zamronah dan pak kholis yang menyatakan dan membenarkan adanya perubahan sikap beragama dan pemahaman keagamaan lansia di RPSBM Kota Pekalongan yang jauh lebih baik.

## **B. Saran-Saran**

Setelah meneliti dan menganalisis maka ada beberapa saran yang peneliti akan sampaikan dengan harapan dapat membangun dan mendukung kualitas layanan bimbingan keagamaan lansia di RPSBM Kota Pekalongan :

1. Bagi pembimbing agama.

Pembimbing agama hendaknya dapat memberikan kegiatan bimbingan tambahan kepada lansia agar mereka dapat mempunyai pengalaman keagamaan yang lebih dalam dan juga Bagi pembimbing agama hendaklah melakukan layanan bimbingan kelompok juga untuk meningkatkan pemahaman keagamaan lansia, selain itu tempat pelaksanaan layanan bimbingan keagamaan diusahakan di ruang khusus saja agar tidak terganggu oleh suara lain seperti suara motor dan mobil dari jalan raya.

2. Bagi Kepada kepala RPSBM.

Untuk mencapai tujuan bimbingan keagamaan yang terbaik hendaknya pihak RPSBM menyesuaikan antara jumlah peserta penerima layanan bimbingan yaitu lansia dengan jumlah pembimbing agama.

Karena semakin sedikit jumlah pengelompokan lansia saat bimbingan keagamaan oleh pembimbing agama maka akan semakin maksimal pula pelayanan dan penerimaan materi yang disampaikan.

### 3. Bagi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam dapat melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam terkait peran pembimbing agama di RPSBM serta dapat bersikap kritis terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dan juga Para peneliti diharapkan dalam penelitian berikutnya bisa lebih baik lagi dari peneliti ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Renika Cipta).
- Ali, Muhammad. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Arifin. 1997. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama di Sekolah dan Luar Sekolah*. (Jakarta: Bulan Bintang).
- Azwar, Saifudin. 1988. *Sikap Manusia*. (Yogyakarta: Liberty).
- Basit, Abdul. 2006. *Konseling Islam*, (Jakarta: Rosdakarya, 2006).
- Bungin, M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Prenada Media Grup).
- Chaplin, JP. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi, Terj. Kartini Kartono*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- D., Papalia, D. E. Old., S. W., Feldman, & R. 2001. *Perkembangan Manusia*. (Jakarta : Salemba Humanika).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama).
- Dokumen Kantor. 2022. Data Arsip Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) 19 Oktober. Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.
- Dokumen Kantor. 2022. Data Kelayan Lansia Penerima Manfaat Juni-Oktober. Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM).

- Faqih, Aunur Rohim. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Sekolah*. (Yogyakarta: UII Press).
- Fatihah. 2019. “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Menurunkan Kecemasan Akan Kematian Pada Lansia Di Rumah Pelayanan Sosial Lansia Pucang Gading Semarang”, (*SKRIPSI UIN Walisongo Semarang*).
- Ghony, M. Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Guncahyo, Yudi. 2021. “Upaya Peningkatan Sikap Keagamaan Bagi Remaja Islam Di Desa Kebon Damar Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur”. (*Skripsi Pendidikan Agama Islam: UIN Raden Intan Lampung*).
- Halim, Adelia Pratiwi Dewini, M. Jufri. 2021. “Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Lansia Melalui Dzikir Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung-Jakarta Timur”, (*JPA Vol. 8 No. 1*).
- Hastuti, W.S. Winkel dan M.M Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan Dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi). Cet. Ke-3.
- Hallen. 2002. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. (Jakarta: Ciputat Press).
- Hidayah, Efi Mu’awanah dan Rifa. 2001. *Bimbingan Konseling Islami*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Jalaludin, Rakhmat. 2010. *Psikologi Sosial*. (Remaja Rosdakarya: Jakarta).
- Jalaluddin. 1996. *Psikologi Agama*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Cet. I).
- Karim, Hamdi Abdul. 2019. *Peran Manajemen Dalam Bimbingan Penyuluhan Islam*, (vol. 1, No. 1, Januari-Juni).

- Komalasari, Gantina. 2010. *Teori dan Teknik Konseling*. (Jakarta : Pustaka Pelajar).
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktek*. (Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Grup).
- Moelong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Morizka, Andi M. Darlis, Opi. 2018. “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Hidup Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang”, (*Journal Ghaidan*, Vol 2, No. 2).
- Mujib, Enjang AS dan Abdul. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, (Bandung: Sajjad Publishing House).
- Musnamar, Thohari. 2002. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press).
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Nirwana. 2019. “Peran Pembimbing Agama Terhadap Pembinaan Akhlak Anak Di Panti Asuhan Al-Amin Kecamatan Ujung Kota Parepare”. (Parepare : *SKRIPSI IAIN Parepare*).
- Pasaribu, Khairul, Siti Kholidah Marbun, Helfinasyam Batubara, Juliana Putri. 2021. “Metode Pendekatan Psikologis Dalam Studi Islam”, (*Journal Al-Mahyra*, Vol 02, No 01, April 2021, 20-30).
- Permasandi, Hari Kohari. 2011. “Peranan Pembimbing Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Lansia Di Balai Perlindungan Sosial Dinas Sosial Provinsi Banten”. (*E-Journal UIN Syarif Hidayatullah*).



- Poerwadarminta, W. J. S. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Riwayanti, Miftah. 2020. “Hubungan Bimbingan Agama Terhadap Kondisi Psikis Bagi Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru”. (*SKRIPSI UIN Sultan Syarif Kasim Riau*).
- S, Azwar. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Jakarta: Pustaka Pelajar).
- Sahat, Bruce J. Cogen a.b Simarona. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rineke Cipta).
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Suhaimi, Sasqia Pivin Aulia. 2020. “Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kesiapan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru”. (*Al-Ittizaan : Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 3, No. 2, pp. 67-71*).
- Sutarto. 2018. “Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik”. (*Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, Vol. 2, No. 1*).
- Thoules, Robert H. 2003. *Pengantar Psikologi Agama*. (Jakarta: Raja Grafindo).
- Torang, Syamsir. 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. (Bandung: Alfabeta).
- Ulum, Muhammad Saepul. 2020. “Peranan Pembimbing Agama Islam Dalam Memberikan Motivasi Pentingnya Belajar Al-Qur’an Di Majelis Taklim

Bandungan Kampung Sawah Lega". (*Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 02, No. 01 Januari-Juni*).

Walgito. 2010. *Bimbingan Penyuluh di Sekolah*. (Yogyakarta: Andi Offset).

Zuhairini. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Mataram: Bumi Aksara).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NIMAS TRI NUGRAHANI  
NIM : 3518034  
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / FUAD  
E-Mail Address : [nimasa8976@gmail.com](mailto:nimasa8976@gmail.com)  
No. Hp : 0857-2621-1938

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM PEMBENTUKAN SIKAP  
KEBERAGAMAAN LANSIA DI RPSBM  
(RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT)**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 Desember 2022

**NIMAS TRI NUGRAHANI**  
**NIM. 3518034**